

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini didasari atas penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemimpinan strategis, struktur organisasi, dan budaya organisasi terhadap implementasi strategi. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer. Kuesioner disebarakan kepada 74 orang responden di Samsat Bukittinggi hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

Kepeminpinan strategis mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap implementasi strategi Samsat Bukittinggi

Struktur organisasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap implementasi strategi Samsat Bukittinggi

Budaya organisasi organisasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap implementasi strategi Samsat Bukittinggi

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

Dalam tahapan implementasi strategi, penting memfokuskan perhatian untuk memastikan pembagian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan karyawan sesuai dengan tupoksi dan formasi di struktur organisasi, selain itu penting untuk membuat program kerja yang langsung dihubungkan dengan prosedur pelaksanaan, estimasi biaya, alokasi waktu, dan estimasi manfaat yang akan diperoleh, serta manajemen perlu untuk memastikan kejelasan indikator kinerja melalui sosialisasi intensif kepada seluruh karyawan, Kejelasan dan konsistensi penerapan indikator kinerja beserta pengukurannya mendukung

keberhasilan implementasi strategi. Dalam menerapkan tahapan implementasi strategi perusahaan wajib menekankan pada kesinambungan pelaksanaan siklus Plan-Do-Check-Action (PDCA) untuk memastikan strategi terus dievaluasi pencapaian dan keselarasannya dengan tujuan utama secara periodik.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini kepemimpinan strategis struktur organisasi, dan budaya organisasi terhadap implementasi strategi. Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang diajukan adalah:

1. Kepemimpinan strategis di Samsat Bukittinggi harus meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam organisasi untuk secara sukarela membuat keputusan sehari-hari yang mengarah pada pertumbuhan jangka panjang organisasi kemudian Aspek terpenting dari kepemimpinan strategis di Samsat Bukittinggi adalah visi yang jelas visi yang jelas serta adanya nilai yang dianut bersama, yang memungkinkan para pekerja dapat membuat keputusan dan menjalankan mekanisme pengendalian formal melalui kesadaran dirinya sendiri, Salah satu peran kunci kepemimpinan strategis di Samsat Bukittinggi yang baik yaitu membangun organisasi dengan cara mendidik dan mengembangkan calon pemimpin baru yang akan menjadi pemimpin strategis selanjutnya, motivator, inovator, dan menjadi agen perubahan.
2. Budaya di SAMSAT Bukittinggi harus di bangun untuk meningkatkan kemantapan sistem sosial, artinya budaya organisasi menjadi perekat sosial yang dapat mempersatukan organisasi di SAMSAT

Bukittinggi itu dengan memberikan standar-standar yang tepat mengenai apa yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para karyawan. Sehingga penyelenggaraan pelayanan dapat dilakukan dengan maksimal dengan penerapan standar operasional prosedur pelayanan seperti ketepatan waktu, proses pelayanan, fasilitas, kesesuaian biaya, daya tanggap petugas dan keadilan dalam penyelenggaraan pelayanan di SAMSAT Bukittinggi. Kemudian Budaya organisasi di SAMSAT Bukittinggi mempermudah timbulnya komitmen pada sesuatu yang lebih luas dari pada kepentingan diri sendiri pribadi seseorang. sehingga praktek percaloan dapat segerak teratasi.

3. Struktur organisasi di SAMSAT Bukittinggi harus menjadi salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Struktur harus mengikuti strategi perusahaan. Jika manajemen memerlukan perubahan signifikan dalam strategi organisasi, maka struktur pun perlu dimodifikasi untuk menampung dan mendukung perubahan ini, Oleh karena itu, struktur organisasi di SAMSAT Bukittinggi selalu diikuti dengan penulisan job description untuk menjelaskan apa saja tanggung jawab, kewenangan dan pertanggungjawaban dari setiap jabatan yang ada di dalam struktur organisasi. Tanpa penulisan job description yang jelas, pelaksanaan tugas di dalam organisasi akan mengalami kekacauan dan ketidakjelasan tugas, sehingga menyebabkan struktur organisasi tidak berjalan dan strategi perusahaan menjadi tidak tercapai. Fungsi struktur organisasi di SAMSAT Bukittinggi dan job

description harus menjadi tools untuk memberikan kejelasan arah strategi organisasi bagi pegawai di SAMSAT Bukittinggi , sehingga mereka akan memahami peran-peran mereka bagi organisasi. Dengan mereka memahami peran mereka masing-masing, ritme jalannya organisasi Budaya organisasi merupakan seperangkat ideologi kompleks, simbol, dan nilai yang dimiliki bersama seluruh organisasi yang mempengaruhi cara organisasi itu menjalankan bisnisnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari beberapa aspek, aspek kajian penelitian (teori, variabel, model penelitian), maupun aspek metodologi (pemilihan sampel, metode analisis, dan lain-lain).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemimpinan strategis struktur organisasi, dan budaya organisasi terhadap implementasi strategi. Disamping itu, masih terdapat berbagai faktor lainnya dalam kaitannya dengan implementasi strategi.yang menarik untuk diuji pada penelitian.

Kemudian dari aspek metodologi, penelitian ini berfokus pada kajian terhadap Samsat Bukittinggi untuk pengujian sampel dalam konteks yang lebih luas disarankan dalam penelitian berikutnya, seperti penelitian dalam instansi lain atau perusahaan dalam konteks beberapa provinsi maupun kajian lebih luas seperti kajian dalam konteks Indonesia.

Keterbatasan lain adalah penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam pengambilan sampel serta dengan jumlah 74 responden penelitian. Teknik-teknik lain sangat disarankan, terutama teknik probability sampling, sehingga

menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi secara utuh. Kajian yang lebih luas dari jumlah sampel sangat disarankan dalam rangka memetakan kajian implementasi strategi, sehingga dapat dikaji dalam konteks cakupan penelitian yang lebih luas.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pengaruh kepemimpinan strategis struktur organisasi, dan budaya organisasi terhadap Efektifitas Implementasi Strategi untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi Efektifitas Implementasi Strategi

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan objek lain di luar organisasi pemerintahan agar dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

##### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi positif bagi mahasiswa dan dapat membantu pemahaman dalam mengetahui faktor faktor yang dapat meningkatkan Efektifitas Implementasi Strategi, pemahaman mahasiswa di masa yang akan datang dengan yang lebih baik lagi. Diharapkan lebih aktif baik dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan SDM yang berhubungan dengan Efektifitas Implementasi Strategi.

#### **1.4.2. Bagi Pihak Kantor Samsat Bukittinggi**

Dengan adanya pengelolaan Sumber Daya Manusia yang cukup baik dalam meningkatkan kepemimpinan strategis struktur organisasi, dan budaya organisasi terhadap implementasi strategi sehingga organisasi bisa fokus dalam memperbaiki implementasi strategi.